

BERDOA, TEKUN MENANTI DALAM KESATUAN

MINGGU PASKAH VII – 17 Mei 2026

(KU 1)

(KU 2)

(Pk. 06.45 / 08.45) - Start video 12 menit awal live streaming

(Pk. 06.50 / 08.50) - Lonceng 1x + penyalaaan lilin

(Pk. 06.57 / 08.57) - Live Feed ke R. Kebaktian

(Pk. 07.00 / 09.00) - Lonceng 3x

WARTA LISAN

BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(duduk)

Pnt. Aku hendak mengagungkan Engkau, ya Allahku, ya Raja,

Umat aku hendak memuji namaMu untuk seterusnya dan selamanya.

Pnt. Besarlah Tuhan dan sangat terpuji,

Umat Sungguh kebesarannya tidak terduga.

Pnt. Mulutku mengucapkan puji-pujian kepada TUHAN

Bersama Biarlah segala makhluk memuji Nama yang kudus untuk seterusnya dan selamanya.

Pnt. ***Umat diundang berdiri***

(Berdiri)

NYANYIAN UMAT

KJ 19: 1,3,5 Tuhanku Yesus

1. Tuhanku Yesus, Raja alam raya, Allah dan Manusia,
Kau kasihi, Kau Junjunganku, Bahagiaku yang baka.

(Prosesi masuk dilangsungkan disini)

3. Indah t'rang surya, indah sinar bulan, alam bintang yang megah;
jauh lebih indah, Yesus, terang-Mu di sorga dan di dunia.
5. Apa yang indah dalam dunia ini nampak dalam diri-Mu.
Yang Mahaindah, Harga sorgawi, hanya Engkau, ya Tuhanku!

VOTUM & SALAM

(Berdiri)

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan,
yang menjadikan langit dan bumi.

Umat (menyanyikan) Amin

1=D, 4 ketuk, tempo 70 bpm

D	A	Bm	F#m	G	D/A	A	D	
1	7	6	7	6	5	4	5	4
A	-	min,	a	-	min,	a	-	min.

Melodi: Aprijaya Rumahorbo, 2023

PF Tuhan beserta saudara!

Umat dan beserta saudara juga!

PF Umat dipersilakan **duduk**

KATA PEMBUKA

(Duduk)

Pnt. *"Bisikkanlah trus doamu di pagi dan petang, malam pun jangan ragu; hatimu 'kan tenang..."* ini adalah penggalan lirik dari kidung pujian yang ada di NKB 136.

Setiap manusia tentu pernah merasa tidak tenang, gundah, dan gelisah dengan berbagai alasan. Saat keadaan hati yang tidak tenang itu datang, sebagai umat pilihan-Nya kita memiliki penawar yang Tuhan sendiri ajarkan, yaitu BERDOA.

Doa sering disebut napas hidup umat Kristiani. Artinya melalui doa, kita dapat melepaskan segala kesesakan sehingga hati kembali lega dan tenang. Kehidupan Yesus sendiri merupakan teladan sempurna tentang hidup yang mengandalkan doa sebagai napas kehidupan. Setiap hari dalam pelayanan-Nya, Dia selalu mengambil waktu dan tempat khusus untuk berdoa. Mengadakan mukjizat pun, Ia berdoa, Hingga titik terendah saat merasa takut di Getsemani, Yesus pun berdoa.

Ketika kita harus menantikan Tuhan menggenapi rencana-Nya dalam kehidupan kita, **tetaplah berdoa**. Sama seperti Yesus yang selalu membawa segala sesuatu di dalam doa-Nya.

"Yesus kelak kan kembali, baik nantikanlah, di pagi dan malam hari; tekun berdoalah!" -NKB 136 juga mengatakan demikian, mari kita nyanyikan dengan penuh penghayatan.

NYANYIAN UMAT

NKB 136: 1-3 Bisikkanlah Trus Doamu

1. Bisikkanlah t'rus doamu di pagi dan petang,
di malam pun jangan ragu; hatimu 'kan tenang.
2. Allah menjawab doamu di pagi dan petang,
siang dan malam selalu; hatimu 'kan tenang.
3. Yesus kelak 'kan kembali, baik nantikanlah,
di pagi dan malam hari; tekun berdoalah!

PENGAKUAN DOSA

(duduk)

Pnt. *(Penatua memimpin doa pengakuan dosa)*

NYANYIAN UMAT

KJ 454: 1,3 IndahNya Saat Yang Teduh

1. IndahNya saat yang teduh menghadap takhta Bapaku:
kunaikkan doa pada-Nya, sehingga hatiku lega.
Di waktu bimbang dan gentar, jiwaku aman dan segar;
'ku bebas dari seteru di dalam saat yang teduh.

Pnt. : umat diundang untuk berdiri

3. IndahNya saat yang teduh penampung permohonanku
kepada yang Mahabener yang bersedia mendengar.
Sejak kulihat wajah-Nya, 'ku yakin pada firman-Nya
dan menyerahkan bimbangku di dalam saat yang teduh.

BERITA ANUGERAH

(Berdiri)

PF Bagi setiap kita yang telah mengakui dosanya di hadapan Tuhan, dengarkanlah berita pengampunan yang tertulis di dalam ... **[Ayat dari PF]**

(Pelayan Firman membacakan berita anugerah)

PF Di dalam Kristus engkau telah diampuni!

Umat Di dalam Kristus engkau pun telah diampuni!

PF Damai Kristus bagimu!

Umat Damai Kristus bagimu juga!

SALAM DAMAI

Bersukacitalah Selalu

NYANYIAN UMAT

PKJ 218: 1,2 Bersukacitalah Senantiasa

1. Bersukacita senantiasa, bersukacitalah, tetap berdoa.
Ucaphlah syukur, ucaphlah syukur dalam segala hal pada-Nya.

Refrein:

Karena itu diinginkan Allah dalam Kristus Yesus bagi kamu,
karena itu diinginkan Allah dalam Kristus Yesus bagi kamu.

2. Hendaklah kamu perhatikan:
jangan membalas jahat dengan jahat,
berbuat baik bagi sesama, bahkan terhadap tiap orang. **(Reff)**

PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

(Duduk)

PF Umat dipersilakan **duduk**, mari kita berdoa...
(Pelayan Firman memimpin doa epiklese)

BACAAN PERTAMA

L Pembacaan **Kisah Para Rasul 1:6-14**
(lektor membacakan Kisah Para Rasul 1: 6-14)
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat Syukur kepada Allah!

ANTAR BACAAN

L **Antar bacaan diambil dari Mazmur 68: 1-10, 32-35**
(menyanyikan Mazmur 68: 1-10, 32-35)

BACAAN KEDUA

L Pembacaan Surat **1 Petrus 4:14; 5:6-11**
(lektor membacakan 1 Petrus 4:14; 5:6-11)
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat Syukur kepada Allah!

BACAAN INJIL

(Berdiri)

PF Mari kita **berdiri** untuk menyambut Injil Tuhan Yesus Kristus menurut **Yohanes 17:1-11**
(Pelayan Firman membacakan Yohanes 17:1-11)

Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus.

Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.

Umat (*menyanyikan*) Haleluya

do = g 2/4 MM ± 88

5 5 5 | 5 6 5 4 | 3 . | 3 5 4 3 | 2 . |
Ha- le-lu - ya, ha-le-lu - ya, ha- le-lu - ya.

5 5 5 | 5 6 5 4 | 3 . | 2 3 4 2 | 1 . ||
Ha- le-lu - ya, ha-le-lu - ya, ha-le- lu - ya.

Syair: Tradisional Gerejawi. Melodi: dari Zambia.

KHOTBAH

(*Duduk*)

SAAT HENING

PENGAKUAN IMAN RASULI

(*Berdiri*)

Pnt. Mari kita *berdiri*.

Bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan, mengingat janji baptisan kita dengan mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli...

Umat

Pnt. *Umat dipersilakan duduk*

DOA SYAFAAT

(*Duduk*)

PF (*Pelayan Firman memimpin doa syafaat*)

PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

(*duduk*)

Pnt. Mari memberikan persembahan kita kepada Tuhan.

(*Pnt membacakan ayat pengantar persembahan*)

Persembahan dapat diberikan dengan memasukan ke kantong persembahan yang diedarkan atau melalui QR Code berwarna putih.

NYANYIAN UMAT

PKJ 216 : 1, 3, 5 Berlimpah Sukacita Dihatiku

1. Berlimpah sukacita di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Berlimpah sukacita di hatiku, tetap di hatiku!

Refrein:

Aku bersyukur bersukacita, kasih Tuhan diam di dalamku.
Aku bersyukur bersukacita, kasih Tuhan diam di dalamku.

3. Berlimpah kasih Yesus di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Berlimpah kasih Yesus di hatiku, tetap di hatiku! **(Reff)**
5. Berlimpah sukacita di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Berlimpah sukacita di hatiku, tetap di hatiku! **(Reff)**

DOA PERSEMBAHAN

(Berdiri)

- Pnt. Umat diundang ***berdiri,***
Mari kita berdoa (*jeda sejenak*)
(*Pnt memimpin doa persembahan*)

RITUS PENGUTUSAN

KATA PENUTUP

- PF (*Pelayan Firman memberikan narasi konklusi khotbah sebagai pengantar ke nyanyian penutup*)

NYANYIAN UMAT

KJ 369: 1,2 Ya Yesus Ku berjanji

1. Ya Yesus, 'ku berjanji setia padaMu;
kupinta Kau selalu dekat, ya Tuhanku.
Di kancah pergumulan jalanku tak sesat,
kar'na Engkau Temanku, Pemimpin terdekat.
2. Dekaplah aku, Tuhan, di ribut dunia
penuh kilauan hampa dan suara godanya.
Di dalam dan di luar si jahat mendesak.
Perisai lawan dosa, ya Tuhan, Kau tetap.

PENGUTUSAN

(berdiri)

PF Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!

Umat Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF Jadilah saksi Kristus!

Umat Syukur kepada Allah!

PF Terpujilah Tuhan!

Umat kini dan selamanya.

BERKAT

(berdiri)

PF Terimalah berkat dari Tuhan:
(Pelayan Firman memberikan berkat)

Umat (menyanyikan) Haleluya, Amin

